



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 2, 2024

TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PADA USAHA KECIL UMKM DEPOT AIR MINUM ISI ULANG AQILA DI KABUPATEN JENEPONTO

Reni Amelia Putri^{1*}, Hariany Idris², Masdar Ryketeng³

^{1*}Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

³Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

reniam639@gmail.com^{1*}, hariany.idris@unm.ac.id², masdar.ryketeng@unm.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of accounting systems in the Depot Air Minum Isi Ulang Aqila business in Jeneponto District. The research variables are the accounting system in the Depot Air Minum Isi Ulang Aqila business in Jeneponto District. The population of this research includes all UKM Depot Air Minum Isi Ulang in Jeneponto District, totaling 23 Depot Air Minum Isi Ulang, while the sample is taken using purposive sampling technique, with Depot Air Minum Isi Ulang Aqila in Jeneponto District as the research subject. Data collection was carried out using interviews and documentation. The results of this study indicate that the UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila has carried out financial recording processes covering the detailed needs of UKM costs and revenues, but the recording process is not carried out according to the rules of accounting systems accurately, so it is still difficult to assess whether this UKM makes profit or loss. The accounting system cycle at UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila begins with account classification, creating initial balance sheets, creating general journals, creating ledgers, creating profit and loss statements, and creating balance sheets. The results of calculations in the accounting system produce income at UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila in January 2024 amounting to Rp 52,236,000 and a profit of Rp 11,225,000

Keyword: *Accounting system, UKN, Depot Air Minum Isi Ulang*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang Aqila di Kabupaten Jeneponto. Variabel penelitian ini adalah sistem akuntansi pada usaha Depot Air Minum Isi Ulang Aqila di Kabupaten Jeneponto. Populasi Penelitian ini adalah Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh UKM Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Jeneponto, yang berjumlah 23 Depot Air Minum Isi Ulang, sedangkan sampel adalah yang di ambil dengan teknik purposive sampling, dengan UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila di Kabupaten Jeneponto sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila telah melakukan proses pencatatan keuangan yang meliputi kebutuhan biaya dan pendapatan UKM secara rinci, namun proses pencatatan tersebut tidak dilakukan sesuai kaidah sistem akuntansi secara tepat, sehingga masih sulit untuk menilai UKM ini mendapatkan laba atau rugi. Siklus sistem akuntansi di UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila diawali dengan klasifikasi akun, membuat neraca saldo awal, membuat jurnal umum, membuat buku besar, membuat laporan laba rugi dan membuat neraca. Hasil perhitungan pada sistem akuntansi menghasilkan pendapatan pada UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila bulan Januari 2024 yaitu sebesar Rp 52.236.000 dan laba Rp. 11.225.000.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, UKM, Usaha Air Minum Isi Ulang

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian negara, termasuk Indonesia dalam penciptaan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, dan mendorong pengembangan berbagai sektor industri. Menurut Ahmad Raihan Nuari (2017:1) UMKM di Indonesia selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi, karena sebagian besar jumlah penduduk Indonesia berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan mikro, kecil dan menengah baik di sektor tradisional maupun modern. Serta UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja baik di pedesaan maupun di perkotaan. Peran UMKM ini menjadi bagian yang penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia.

Di Kabupaten Jeneponto mencatat pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berkembang pesat beberapa tahun terakhir. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jeneponto mencatat sejak tahun 2021 sebanyak 40.270 unit UMKM telah menggerakkan ekosistem perekonomian masyarakat (Mahmud, S., 27 Juli 2022). Namun, dari sejumlah besar UMKM yang terdaftar, hanya sebagian kecil yang telah mendapatkan pendampingan dan pembinaan sesuai kebutuhan. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman dan implementasi sistem akuntansi di kalangan pelaku UMKM. Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Jeneponto, perlu diintensipkan program-program pelatihan dan pendampingan yang fokus pada aspek manajemen keuangan, termasuk penerapan sistem akuntansi yang sesuai standar.

Sistem akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM karena sebagai salah satu bentuk manajemen usaha. Khususnya dalam hal pengelolaan dana usaha. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor atau kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Salah satu metode yang efektif dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Menurut Arifin, dkk. (2012:1) Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal. (Andrianto, dkk. 2017:1).

Namun dalam penerapan standar akuntansi tersebut merupakan hal yang sulit bagi pengusaha UMKM karena keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM. Soemarso (2018:5) menjelaskan Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Dalam menghadapi kesulitan penerapan standar akuntansi yang dihadapi oleh pengusaha UMKM, seperti Depot Air Minum Isi Ulang Aqila, penting untuk menyadari bahwa rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan tidak terlalu penting dapat menjadi hambatan.

Meskipun begitu, pemilik UKM Depot Air Minum Aqila di Jln. Poros Karisa, Kec. Batang, Kab. Jeneponto, Sulawesi Selatan, telah menunjukkan dedikasi dan kegigihannya yang luar biasa dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan menggunakan modal sendiri, Depot Air Minum Isi Ulang Aqila berhasil membangun usahanya menjadi salah satu UMKM yang berkembang pesat dari tahun ke tahun. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam pendapatan yang tinggi, melainkan juga dalam kontribusinya yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut. Meskipun demikian, masih ada potensi untuk meningkatkan manajemen keuangan dengan lebih baik melalui pemahaman dan penerapan yang lebih mendalam terkait sistem akuntansi. Dengan begitu, Depot Air Minum Isi Ulang Aqila dapat memaksimalkan dampak positifnya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Namun disayangkan meskipun Depot Air Minum Isi Ulang Aqila memberikan manfaat dan kontribusi yang sangat penting bagi masyarakat serta pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jeneponto, usaha ini menghadapi kendala dalam manajemen keuangan, terutama terkait penerapan sistem akuntansi. Keterbatasan pengetahuan tentang sistem akuntansi menjadi hambatan yang dihadapi oleh UMKM, termasuk Depot Air Minum Aqila, dalam pembuatannya. Hal ini bukanlah masalah yang unik, karena sebagian besar UMKM juga menghadapi kesulitan serupa. Sebagaimana yang dikonfirmasi oleh Pelipa (2016:23), keberhasilan suatu usaha tidak dapat dipungkiri dimulai dengan menerapkan sistem akuntansi yang lengkap, memungkinkan pengendalian kas masuk dan kas keluar dapat di kontrol dengan mudah. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan penerapan sistem akuntansi di kalangan UMKM, termasuk

Depot Air Minum Isi Ulang Aqila, menjadi langkah yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi manajemen keuangan dan, pada gilirannya, mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil UMKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila Di Kabupaten Jeneponto.”

KAJIAN LITERATUR

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi, (2016:3) Sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan.” Sedangkan Maulinarhadi (2010:1). Menyatakan bahwa Sistem Akuntansi adalah pengorganisasian dokumen atau formulir, catatan akuntansi, seperti jurnal, dan laporan dari tiap-tiap bagian yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan sistem akuntansi adalah suatu struktur atau kerangka kerja yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang diorganisir dan dikoordinasikan secara terencana. Tujuannya adalah menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan keuangan suatu entitas bisnis. Manfaatnya adalah memudahkan pengelolaan keuangan dalam sebuah organisasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Bank Indonesia (2015), usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat dikategorikan menjadi tiga bagian berdasarkan dari jumlah aset dan omzet. UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu usaha mikro jumlah karyawan 10 orang, usaha kecil jumlah karyawan 30 orang, usaha menengah jumlah karyawan hingga 300 orang.

Undang-undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia adalah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan sebagai:

1. Usaha Mikro. Merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Aset \leq Rp50.000.000,00. Memiliki kekayaan bersih kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
 - b. Omset \leq Rp300.000.000,00. Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil. Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. $Rp50.000.000,00 < \text{Aset} \leq Rp500.000.000,00$. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. $Rp300.000.000,00 < \text{Omset} \leq 2.500.000.000,00$. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah. Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
 - a. $Rp500.000.000,00 < \text{Aset} \leq Rp10.000.000.000,00$. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. $Rp2.500.000.000,00 < \text{Omset} \leq Rp50.000.000.000,00$. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya serta bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi dan kejadian. Desain penelitian meliputi: Jenis penelitian, jenis data, variabel dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan rancangan analisis data. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Variabel yang digunakan penelitian ini adalah data sistem akuntansi pada usaha kecil UMKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila di Jeneponto.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh UKM Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Jeneponto, yang berjumlah 23 Depot Air Minum Isi Ulang. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila di Kabupaten Jeneponto sebagai subjek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara melibatkan pemilik Depot Air Minum Isi Ulang Aqila untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman dan penerapan sistem akuntansi, serta dampaknya terhadap manajemen keuangan dan pertumbuhan. Sedangkan dokumentasi mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait sistem akuntansi yang digunakan termasuk formulir pendapatan dan pengeluaran, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Variabel sistem akuntansi terdiri atas lima indikator yaitu: 1) Formulir atau bukti transaksi, 2) Pembentukan neraca saldo awal, 3) Pembuatan Jurnal Umum, 4) Pembuatan Buku Besar, 5) Pembentukan Laporan Laba Rugi, 6) Pembentukan Neraca.

1. Formulir atau Bukti Transaksi

Formulir atau bukti transaksi dilakukan sebagai salah satu langkah awal pembentukan model sistem akuntansi dengan cara menggunakan dokumen untuk merekam terjadinya transaksi. Langkah pertama untuk pembentukan model sistem akuntansi yaitu dengan memberikan pengklasifikasian nomor dan nama akun yang terjadi UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila dilakukan dengan mengklasifikasikan nomor dan nama dan nama akun yang sering terjadi di UKM ini, dengan kata lain berdasarkan seringnya transaksi yang terjadi di UKM ini. Pengklasifikasian nomor dan nama akun ini penting untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan secara sistematis. Dengan adanya pengklasifikasian nomor dan nama akun ini, UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila dapat memastikan bahwa transaksi-transaksi keuangannya tercatat dengan benar sesuai dengan jenisnya. Hal ini akan membantu manajemen dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien dan juga memudahkan dalam proses pelaporan keuangan.

Nomor akun dimulai dari angka 1-000 untuk kelompok harta, angka 2- 000 kelompok utang, angka 3-000 untuk kelompok modal, angka 4-000 untuk kelompok penjualan, angka 5-000 untuk kelompok beban dan harga pokok penjualan. Nomor dan nama akun yang dipakai di UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila dapat dilihat pada Tabel 1 Daftar Akun.

Tabel 1 Daftar Akun UKM Depot Air Minum Aqila

DAFTAR AKUN	
No Akun	Nama Akun
1-000	KAS

1-110	PERLENGKAPAN
1-120	PERSEDIAAN
1-130	TANAH
1-140	BANGUNAN
1-150	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN
1-160	TOREN
1-170	TOREN AKUMULASI PENYUSUTAN
1-180	MESIN
1-190	AKUMULASI PENYUSUSTANMESIN
1-200	MEUBEUL AIR
1-210	AKUMULASI PENYUSUTANMEUBEUL AIR
1-220	MOBIL
1-230	AKUMULASI PENYUSUSTANMOBIL
2-000	UTANG USAHA
2-100	UTANG JANGKA PANJANG
3-000	MODAL
3-100	PRIVE
4-000	PENJUALAN
4-100	PEMBELIAN
5-000	BEBAN LISTRIK
5-100	BEBAN GAJI
5-110	BEBAN TRANSFOR
5-120	BEBAN LAIN LAIN
5-130	BEBAN PERLENGKAPAN
5-140	BEBAN PENYUSUSTAN
5-150	HARGA POKOK PENJUALAN
5-160	IKHTISAR LABA RUGI

Sumber: Hasil olah data UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila

2. Pembentukan neraca saldo awal

Pada tabel neraca saldo awal terdapat empat kolom akun yaitu nomor akun, nama akun, saldo awal penempatan debet kredit, dan pengelompokan neraca atau laba rugi. Nomor dan nama akun didapatkan dari pengklasifikasian akun sebelumnya. Saldo awal merupakan transaksi terakhir sebelum transaksi selanjutnya yang akan diperhitungkan. Saldo awal biasanya didapat pada akhir bulan, sehingga perhitungan transaksi bulan selanjutnya mudah untuk dilakukan. Neraca saldo awal pada bulan Januari 2024 terdapat beberapa akun dan jumlah saldo awal. Saldo awal akun dalam pembuatannya dilakukan secara manual. Untuk mengetahui perhitungan secara rinci dapat di lihat pada Tabel 2 Nerca Awal.

Tabel 2. Neraca Awal
DEPOT AIR MINUM AQILA
NERACA AWAL
PERIODE 03 JANUARI 2024

No Akun	Nama Akun	Saldo (Dalam Rp)	
		Debit	Kredit
1-000	KAS	30.000.000	
1-110	PERLENGKAPAN	1.000.000	
1-120	PERSEDIAAN	2.000.000	
1-130	TANAH	250.000.000	

1-140	BANGUNAN	200.000.000	
1-150	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN		20.000.000
1-160	TOREN	8.300.000	
1-170	AKUMULASI PENYUSUTAN TOREN		2.075.000
1-180	MESIN	35.000.000	
1-190	AKUMULASI PENYUSUSTAN MESIN		8.750.000
1-200	MEUBEUL AIR	1.000.000	
1-210	AKUMULASI PENYUSUTAN MEUBEUL AIR		250.000
1-220	MOBIL	450.000.000	
1-230	AKUMULASI PENYUSUSTAN MOBIL		112.500.000
2-000	UTANG USAHA		
2-100	UTANG JANGKA PANJANG		
3-000	MODAL		835.725.000
3-100	PRIVE	2.000.000	
4-000	PENJUALAN		
4-100	PEMBELIAN		
5-000	BEBAN LISTRIK		
5-100	BEBAN GAJI		
5-110	BEBAN TRANSFOR		
5-120	BEBAN LAIN LAIN		
5-130	BEBAN PERLENGKAPAN		
5-140	BEBAN PENYUSUTAN		
5-150	HARGA POKOK PENJUALAN		
5-160	IKHTISAR LABA RUGI		
TOTAL		Rp979.300.000	Rp979.300.000

Sumber: Hasil olah data UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila

3. Pembuatan Jurnal Umum

Jurnal umum dibuat untuk menuliskan semua transaksi yang terjadi di UKM Depot Air Isi Ulang Aqila. Transaksi ini akan mempengaruhi nilai yang berada disisi kolom debit dan kolom kredit. Jurnal umum memiliki komponen ebagai berikut:

- Judul jurnal yang terdiri dari nama UKM Depot Air Isi Ulang Aqila dan tanggal periode jurnal yaitu 03 Januari 2024 akan secara otomatis tersedia sesuai dengan tabel saldo awal akun.
- Kolom komentar, akan secara otomatis memberikan informasi mengenai transaksi yang terjadi pada kolom debit dan kredit. Jika kolom debit dan kredit seimbang.
- Tanggal transaksi, berisi informasi tanggal berapa transaksi dilakukan.
- Kolom keterangan, berisi kolom yang tersedia untuk mencatat kegiatan transaksi selama masa periode tertentu.
- Kolom debit dan kredit, berisi jumlah nominal dari setiap transaksi yang setiap transaksinya akan seimbang antara kedua kolom tersebut, jika pencatatan transaksinya tepat.
- Kolom jumlah debit dan jumlah kredit, berisi nilai total secara keseluruhan debit dan kredit, jika kedua kolom seimbang maka pencatatan transaksi sudah tepat.

Berdasarkan total transaksi pada Jurnal Umum antara debit dan kredit didapatkan sebesar Rp101.747.000,00 jurnal umum dalam pembuatannya dilakukan secara manual. Untuk mengetahui transaksi-transaksi pada UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila pada satu periode yaitu bulan 03 Januari 2024 dapat dilihat pada Tabel 3 Jurnal Umum.

Tabel 3. Jurnal Umum

DEPOT AIR MINUM ISI ULANG AQILA JURNAL TRANSAKSI PERIODE JANUARI-2024								
Tanggal	Keterangan	Nama Akun	No Ak	DEBIT	No Ak	Nama akun	KREDIT	
03 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 583 galon Rp 4.000 Rp 2.332.000	KAS	1-000	Rp 2.332.000	3-000	MODAL	Rp	2.332.000
03 Januari 2024	Membeli perlengkapan tutup galon dan segel galon sebesar Rp 2.000.000	PERLENGKAPAN	1-110	Rp 2.000.000	1-000	KAS	Rp	2.000.000
03 Januari 2024	Membayar biaya transportasi Rp 338.000	PENJUALAN	4-000	Rp 338.000	1-000	KAS	Rp	338.000
03 Januari 2024	Membayar biaya makan Rp 30.000	BEBAN LAIN LAIN	5-120	Rp 30.000	1-000	KAS	Rp	30.000
04 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 573 galon Rp 4.000 sebesar Rp 2.292.000	KAS	1-000	Rp 2.292.000	3-000	MODAL	Rp	2.292.000
04 Januari 2024	Membayar biaya transportasi Rp 1.130.000	BEBAN TRANSFOR	5-110	Rp 1.130.000	1-000	KAS	Rp	1.130.000
05 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 487 galon Rp 4.000 sebesar Rp 1.948.000	KAS	1-000	Rp 1.948.000	3-000	MODAL	Rp	1.948.000
05 Januari 2024	Membayar biaya transportasi Rp 1.168.000	BEBAN TRANSFOR	5-110	Rp 1.168.000	1-000	KAS	Rp	1.168.000
06 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 576 galon Rp 4.000 sebesar Rp 2.304.000	KAS	1-000	Rp 2.304.000	3-000	MODAL	Rp	2.304.000
06 Januari 2024	Membayar biaya transportasi Rp 380.000	BEBAN TRANSFOR	5-110	Rp 380.000	1-000	KAS	Rp	380.000
06 Januari 2024	Membayar biaya makan Rp 245.000	BEBAN LAIN LAIN	5-120	Rp 245.000	1-000	KAS	Rp	245.000
07 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 570 galon Rp 4.000 sebesar Rp 2.280.000	KAS	1-000	Rp 2.280.000	3-000	MODAL	Rp	2.280.000
07 Januari 2024	Membayar biaya makan Rp 400.000	BEBAN TRANSFOR	5-110	Rp 400.000	1-000	KAS	Rp	400.000
07 Januari 2024	Membayar biaya makan Rp 700.000	BEBAN LAIN LAIN	5-120	Rp 700.000	1-000	KAS	Rp	700.000
08 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 394 galon Rp 4.000 sebesar Rp 1.576.000	KAS	1-000	Rp 1.576.000	3-000	MODAL	Rp	1.576.000
08 Januari 2024	Membayar biaya transportasi Rp 285.000	BEBAN TRANSFOR	5-110	Rp 285.000	1-000	KAS	Rp	285.000
09 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 518 galon Rp 4.000 sebesar Rp 2.072.000	KAS	1-000	Rp 2.072.000	3-000	MODAL	Rp	2.072.000
09 Januari 2024	Membayar biaya transportasi Rp 120.000	BEBAN TRANSFOR	5-110	Rp 120.000	1-000	KAS	Rp	120.000
09 Januari 2024	Membayar biaya makan Rp 37.000	BEBAN LAIN LAIN	5-120	Rp 37.000	1-000	KAS	Rp	37.000
10 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 518 galon Rp 4.000 sebesar Rp 2.072.000	KAS	1-000	Rp 2.072.000	3-000	MODAL	Rp	2.072.000
10 Januari 2024	Membayar biaya transportasi Rp 900.000	BEBAN TRANSFOR	5-110	Rp 900.000	1-000	KAS	Rp	900.000
10 Januari 2024	Membayar biaya makan Rp 37.000	BEBAN LAIN LAIN	5-120	Rp 37.000	1-000	KAS	Rp	37.000
11 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 325 galon Rp 4.000 sebesar Rp 1.300.000	KAS	1-000	Rp 1.300.000	3-000	MODAL	Rp	1.300.000
11 Januari 2024	Membayar biaya transportasi Rp 220.000	BEBAN TRANSFOR	5-110	Rp 220.000	1-000	KAS	Rp	220.000
12 Januari 2024	Penjualan air sebanyak 506 galon Rp 4.000 sebesar Rp 2.024.000	KAS	1-000	Rp 2.024.000	3-000	MODAL	Rp	2.024.000
12 Januari 2024	Membayar biaya transportasi Rp 327.000	BEBAN TRANSFOR	5-110	Rp 327.000	1-000	KAS	Rp	327.000

Sumber: Hasil olah data UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila.

4. Pembuatan Buku Besar

Buku besar dibuat untuk mempermudah melihat transaksi-transaksi secara rinci per akunnya. Buku besar diperoleh datanya dari jurnal umum, sehingga data dalam buku besar tidak ditulis secara manual, karena sudah secara otomatis akan muncul. Buku besar menampilkan bagian-bagian berikut:

- Judul buku besar, berisi nama BUKU BESAR dan tanggal periode buku besar akan secara otomatis tersedia sesuai dengan tabel saldo awal akun.
- Nomor akun, berisi tempat melihat akun yang akan dilihat.
- Nama akun akan secara otomatis keluar, ketika kita memilih nomor akun
- Saldo awal, berisi informasi awal dari sebuah akun yang diperoleh dari kolom saldo awal akun.
- Kolom tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi pada jurnal.
- Kolom keterangan transaksi akan secara otomatis keluar, ketika kita memilih nomor akun.
- Kolom jumlah debit dan jumlah kredit, berisi nilai total secara keseluruhan debit dan kredit, jika kedua kolom seimbang, maka pencatatan transaksi sudah tepat.
- Kolom saldo, berisi total saldo transaksi sebelumnya ditambah transaksi yang terjadi pada kolom debit dan kredit.
- Total merupakan hasil pengurangan dari kolom debit dan kolom kredit.

Buku Besar merupakan hasil posting dari semua akun-akun yang terdapat pada Jurnal Umum, Buku besar akun-akunnya terisi secara otomatis oleh sistem, salah satunya contohnya akun perlengkapan yang memiliki saldo awal Rp1.000.000,00 dan saldo akhir Rp5.500.000,00 untuk mengetahui secara rinci dapat di lihat pada Tabel 4 Akun Perlengkapan.

Tabel 4. Akun Perlengkapan

BUKU BESAR

NAMA AKUN : PERLENGKAPAN						
Tanggal	Keterangan	No Akun	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
03 Januari 2024	SALDO AWAL		Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	
03 Januari 2024	Membeli perlengkapan tutup galon dan segel galon sebesar Rp 2.000.000	1-110	Rp 2.000.000		Rp 3.000.000	
24 Januari 2024	Membayar perlengkapan tutup galon Rp 2.000.000	1-110	Rp 2.000.000		Rp 5.000.000	
30 Januari 2024	Membayar perlengkapan tinta Rp 500.000	1-110	Rp 500.000		Rp 5.500.000	
	TOTAL				Rp 5.500.000	

Sumber: Hasil olah data UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila

5. Pembentukan Laba Rugi

Laporan keuangan dalam sistem akuntansi yang lainnya adalah laporan laba-rugi. Laporan laba rugi menjadi salah satu laporan keuangan yang penting bagi UKM Depot Air Minum Aqila, karena memberikan gambaran tentang performa keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini berisi informasi berapa laba atau rugi yang dihasilkan oleh UKM Depot Air Mium Aqila pada periode tertentu. Akun-akun yang terdapat di dalam laporan ini adalah akun biaya dan pendapatan. Laporan laba rugi memiliki bagian-bagian yaitu:

- a. Judul laporan laba rugi, berisi nama LAPORAN LABA RUGI DEPOT AIR MINUM AQILA dan tanggal periode laporan laba rugi akan secara otomatis tersedia sesuai dengan tabel saldo awal akun.
- b. Kolom keterangan, berisi akun-akun yang memiliki pengaruh didalam laporan laba-rugi. Akun-akun terdiri dari akun biaya dan akun pendapatan.
- c. Kolom awal periode, berisi penjumlahan dari kolom akhir periode dan periode berjalan pada masing-masing akun.

Data yang diperoleh pada laporan laba rugi ini merupakan hasil dari posting buku besar, yang didalamnya hanya terdapat akun biaya dan pendapatan dan secara otomatis terisi oleh sistem. UKM Depot Air Isi Ulang Aqila mendapatkan penghasilan sebulan Laba sebesar Rp11.765.000,00 dan Penjualan sebesar Rp53.506.000,00 Untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 5 Laba Rugi.

Tabel 5. Laba Rugi
DEPOT AIR MINUM ISI ULANG AQILA
LABA RUGI
PERIODE JANUARI - 2024

No Akun	Nama Akun	Saldo (Dalam Rp)
4-000	PENJUALAN	53.236.000
4-100	PEMBELIAN	270.000
	Total	53.506.000
	BEBAN OPERASI	
5-000	BEBAN LISTRIK	6.000.000
5-100	BEBAN GAJI	21.600.000
5-110	BEBAN TRANSFOR	9.666.000
5-120	BEBAN LAIN LAIN	4.475.000
5-160	IKHTISAR LABA RUGI	41.741.000
	LABA BERSIH	11.765.000

Sumber: Hasil olah data UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila

6. Pembentukan Neraca

Laporan keuangan selanjutnya adalah neraca yang berguna untuk untuk memberikan informasi aktiva dan pasiva yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Aktiva terdiri dari harta, sedangkan pasiva terdiri dari modal. Proses pembuatan neraca dibuat dalam bentuk *account*. Dua kelompok besar yaitu pasiva dan aktiva dan kedua kelompok ini harus sama total akhirnya pada awal periode dan akhir periode.

- a. Judul neraca, berisi nama Depot Air Isi Ulang Aqila dan tanggal periode neraca
- b. akan secara otomatis tersedia sesuai dengan tabel saldo awal akun.
- c. Aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.
- d. Pasiva terdiri dari akun hutang dan akun modal.
- e. Pada kedua Kelompok terdapat total saldo kolom debit dan kredit yang merupakan rujukan dari buku besar. Untuk secara rinci dapat di lihat pada tabel 6. Neraca.

Tabel 6. Neraca
DEPOT AIR MINUM ISI ULANG AQILA
NERACA
PERIODE JANUARI – 2024

No Akun	Nama Akun	Saldo (Dalam Rp)	
		Debit	Kredit
	AKTIVA		
1-000	KAS	39.849.000	
1-110	PERLENGKAPAN	5.500.000	
1-120	PERSEDIAAN	2.000.000	
1-130	TANAH	250.000.000	
1-140	BANGUNAN	200.000.000	
1-150	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN		20.000.000
1-160	TOREN	8.300.000	
1-170	AKUMULASI PENYUSUTAN TOREN		2.075.000
1-180	MESIN	35.000.000	
1-190	AKUMULASI PENYUSUSTAN MESIN		8.750.000
1-200	MEUBEUL AIR	1.000.000	
1-210	AKUMULASI PENYUSUTAN MEUBEUL AIR		250.000
1-220	MOBIL	450.000.000	
1-230	AKUMULASI PENYUSUSTAN MOBIL		112.500.000
	PASSIVA		
3-000	MODAL		848.074.000
	TOTAL	991.649.000	991.649.000

Sumber: Hasil olah data UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Sistem Akuntansi di UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila

Selama melakukan penelitian di UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila penulis telah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir, seperti pembukuan maupun data hasil wawancara dan observasi dari aktivitas perusahaan. Dari hasil pengumpulan data transaksi, dapat diketahui bahwa kegiatan transaksi yang terjadi di UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila adalah penjualan air galon, pembelian perlengkapan, serta pengeluaran yang berhubungan dengan operasional perusahaan. UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila sebelumnya belum menyusun laporan keuangan, yaitu hanya dengan pembukuan secara sederhana, Kendala yang dihadapi akibat pencatatan keuangann sederhana dan belum di terapkan sistem akuntansi, membuat pencatatan keuangan tidak menjadi detail sehingga hasil yang didapat masih kurang akurat sesuai dengan faktanya.

b. Penerapan Sistem Akuntansi

Hasil analisis deskriptif dari variabel sistem akuntansi pada UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila tersebut dapat diterapkan. Nomor dan nama akun terlebih dahulu telah dibuat untuk menyesuaikan dengan transaksi yang sering terjadi di UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila. Seluruh transaksi yang dimasukkan kedalam sistem akuntansi ini didapatkan dari data pembukuan UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila secara rinci. Sistem akuntansi pada neraca awal dan jurnal umum diisi secara manual. Data transaksi yang diisikan pada neraca awal yaitu data bulan Desember 2023 di UKM Depot Minum Isi Ulang Aqila. Data bulan Januari 2024 dipilih sebagai jurnal umum, karena transaksi pada bulan ini masih *up to date*, sehingga dapat menggambarkan kondisi UKM saat ini. Data keuangan UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila berupa buku catatan pembukuan baik itu yang berisi data pendapatan, maupun data

pengeluaran UKM.

Neraca awal dan jurnal umum yang telah diisikan secara manual maka secara otomatis terlihat hasilnya pada laporan keuangan buku besar, neraca, dan laporan laba rugi. Berdasarkan sistem akuntansi yang dibuat, maka data bulan Januari 2024 di UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Total nominal pada jurnal umum baik sisi debit, maupun dari sisi kredit Rp101.747.000,00.
2. Pada buku besar dapat dilihat transaksi yang terjadi yang mempengaruhi suatu akun. Salah satu contohnya akun perlengkapan saldo awalnya sebesar Rp1.000.000,00 dan saldo akhir Rp5.500.000,00 Saldo awal diperoleh dari neraca saldo awal akun dan saldo akhir diperoleh dari hasil transaksi-transaksi pada jurnal umum.
3. UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila sebelumnya belum menggunakan sistem akuntansi dan setelah diterapkan sistem akuntansi sederhana pada bulan Januari 2024 UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila mendapatkan pendapatan penjualan sebesar Rp53.236.000,00 dan laba sebesar Rp11.225.000,00 Sebelumnya UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila hanya mencatat kas masuk dan kas keluar. Jadi pihak UKM hanya mengetahui bahwa total pendapatan sama dengan total penjualan.

Bagi UKM total penjualan dikurang total pengeluaran merupakan total laba bersih yang diperoleh. Sedangkan pada sistem akuntansi total penjualan barang dagang harus dikurang dengan HPP barang dagang yang hasil dari pengurangan tersebut merupakan laba bersih. Pendapatan dan laba yang diperoleh sebelum diterapkan sistem akuntansi lebih besar dari pada setelah menggunakan akuntansi, dikarenakan pihak UKM tidak memperhitungkan biaya-biaya seperti biaya salah satu karyawan yang tidak dibayarkan dikarenakan masih adanya hubungan keluarga, kemudian biaya transportasi yang tidak diperhitungkan dengan alasan jarak yang masih dekat dan biaya konsumsi.

4. Nilai neraca pada periode 03 Januari 2024 baik dari sisi aktiva maupun pasiva baik itu dari posisi debit maupun posisi kredit sebesar Rp991.649.000,00.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Irham Rasyid (2018) yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar (Studi Empiris Pada Usaha Depot Air Minum Amanah) serta penelitian yang di lakukan oleh Elisabeth (2018) yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun UKM tersebut telah melakukan upaya dalam pencatatan keuangan, namun masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan kaidah sistem akuntansi yang lebih tepat. Integrasi langkah-langkah dalam siklus sistem akuntansi dengan pencatatan yang lebih terstruktur dan akurat dapat membantu UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila dalam mengevaluasi kinerja keuangannya secara lebih efektif, serta memungkinkan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dapat meningkatkan daya saing dan kelangsungan bisnis UKM tersebut di pasar yang semakin kompetitif.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa sistem akuntansi telah membantu meningkatkan struktur pencatatan keuangan dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan pada UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila. Meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam pencatatan biaya-biaya tertentu, namun penerapan sistem akuntansi telah membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman dan penerapan kaidah sistem akuntansi yang tepat dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efektif pada UKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya mengenai Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil UMKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila Di Kabupaten Jeneponto, maka dapat di simpulkan sebagai berikut. UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila telah melakukan proses pencatatan keuangan yang meliputi kebutuhan biaya dan pendapatan UKM secara rinci, namun proses pencatatan tersebut tidak dilakukan sesuai kaidah sistem akuntansi secara tepat, sehingga masih sulit untuk menilai UKM ini mendapatkan laba atau rugi. Siklus sistem akuntansi di UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila diawali dengan klasifikasi akun, membuat neraca saldo awal, membuat jurnal umum, membuat buku besar, membuat laporan laba rugi dan membuat neraca. Hasil perhitungan

pada sistem akuntansi sebelum diterapkan sistem akuntansi tidak menunjukkan pedapatan dan laba, dan setelah diterapkan sistem akuntansi menunjukkan pendapatan dan laba secara rinci pada UKM Depot Air Minum Isi Ulang Aqila.

DAFTAR LITERATUR

- Agustinus Bandur, Ph. D. (2016). *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain, Dan Teknik Analisis Data Dengan Nvivo 11 Plus* (Jatmik, Ed.). Mitra Wacana Media.
- Ahmad Raihan Nuari. (2017). *Pentingnya Usaha Kecil Menengah (Ukm) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Akuntansi, P., Vega Savitri, R., & Kunci, K. (2018). *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang)*. 5(2), 117–125. www.depkop.go.id
- Andrianto, Rieska Maharani, & Fitri Nuraini. (2017). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi, XXII*, 1–7.
- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Bank Indonesia.
- Deddy Kurniawansyah. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 2–6.
- Hanggara, & Agie. (2019). *Pengantar Akuntansi*. CV Jakad Publishing.
- Irham Syahid. (2018). *Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grofinda Persada.
- M. Rizal Satria, & Ade Pipit Fatmawati. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada Pd Beras Padaringan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3.
- Mahmud Sewang. (2022, July). *Punya 40.270 UMKM, Ekonomi Jeneponto Bisa Bangkit Lebih Cepat*. <https://Pedoman.Media/Read/13155/Punya-40270-Umkm-Ekonomi-Jeneponto-Bisa-Bangkit-Lebih-Cepat>.
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan*.
- Tinggi, S., Kesehatan, I., & Makassar, A. (2021). *Kualitas Air Minum Isi Ulang (Amiu) Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan Quality Of Refilled Drinking Water (Amiu) Sub-District Tamalatea, Jeneponto Regency, South Sulawesi Province Sahdan Mustari* (Vol. 1, Issue 2).
- Astuti, D. S. (2010). Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 152.
- Ernawati, S. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 81-91.
- Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Undang-Unadang Nomor 651 Tahun 2004 tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum dan Perdagangannya*. (n.d.).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta .
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum*. (N.d.).
- Sembiring, Y. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 131.
- Sri Ernawati, O., Asyikin, J., Sari, O., & Indonesia Banjarmasin, S. (2016). *Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin*.